

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi koordinat kartesius ditinjau berdasarkan gender, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar mayoritas memiliki tingkat kecemasan matematika kategori sedang dengan perbedaan yang tidak signifikan antara kecemasan yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor kuisioner kecemasan matematika pada siswa sebesar 62,5. Dari 63 siswa terdapat 3 siswa dengan tingkat kecemasan matematika tinggi, 54 siswa dengan tingkat kecemasan matematika sedang, dan 6 siswa dengan tingkat kecemasan matematika rendah. Dalam bentuk presentase 4,8% siswa memiliki kecemasan matematika tingkat tinggi, 85,7% siswa memiliki kecemasan matematika tingkat sedang, dan 9,5% siswa memiliki kecemasan matematika tingkat rendah.
2. Siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar mayoritas memiliki tingkat kemampuan komunikasi matematis kategori sedang dengan rata-rata nilai tes dari siswa sebesar 50. Dari 63 siswa terdapat 29 siswa dengan tingkat kemampuan komunikasi matematis tinggi, 34 siswa dengan tingkat kemampuan komunikasi matematis sedang, dan 0 siswa dengan tingkat kemampuan komunikasi matematis rendah. Dalam bentuk presentase

46% siswa memiliki kemampuan komunikasi matematis tingkat tinggi, 54% siswa memiliki kemampuan komunikasi matematis tingkat sedang, dan 0% siswa memiliki kemampuan komunikasi matematis tingkat rendah.

3. Kecemasan matematika berpengaruh secara negatif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar. diperoleh nilai T_{hitung} yang mana lebih besar dari T_{tabel} sebesar $2,367 > 1,670$ dan nilai signifikan kecemasan matematika (X) sebesar $0,021 < 0,05$ berarti H_0 ditolak H_a diterima. Adapun perolehan nilai *R Square* sebesar 0,084 atau 8,4%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan komunikasi matematis, sedangkan sisanya 91,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Gender sebagai variabel moderator tidak mampu mempengaruhi arah dan besar pengaruh kecemasan matematika dengan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar. Dari *output coefficient* terlihat bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh gender terhadap keberpengaruhan kecemasan matematika terhadap kemampuan komunikasi matematis yaitu sebesar $0,583 > 0,05$ mengakibatkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya kecemasan matematika (X) tidak berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis (Y) siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar dengan gender (Z) sebagai variabel moderator.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa sebagai upaya untuk menurunkan tingkat kecemasan matematika yang dialami siswa, sehingga pembelajaran matematika dapat berjalan lebih efektif dengan siswa-siswa yang aktif dalam membahas materi-materi matematika. Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan siswa untuk menyelesaikan permasalahan matematika dengan runtut beserta penjelasan memperoleh solusi dengan jelas. Selain itu, juga bisa diimbangi dengan pendekatan secara psikologis terhadap siswa dengan melatih siswa untuk bisa menjelaskan hasil jawaban siswa di depan para siswa yang lain, sehingga rasa ketakutan atau kecemasan siswa bisa sedikit demi sedikit berkurang dikarenakan hal yang sudah terbiasa dilakukan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam terkait perbedaan tingkat kecemasan matematika dan tingkat kemampuan komunikasi matematis antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis siswa dan kemampuan matematis yang lainnya.